

PT Krakatau Posco
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Mengenai Informasi Keuangan Entitas Induk:		<i>Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses) of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT Krakatau Posco**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT Krakatau Posco**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Kim Young-Joong | Name |
| Alamat kantor | Jalan Afrika Jl. Kawasan Industri
Krakatau Steel No.2, Cilegon
Banten | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Posco E&C Hotel
Perumahan Citra Garden BMW
Jl. Raya Serang, Wanayasa, Kec.
Kramatwatu, Kab. Serang, Banten | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | (0254) 369700
Direktur Utama / President Director | Telephone number
Title |
| 2. Nama | Cho Pyo-Hoon | Name |
| Alamat kantor | Jalan Afrika Jl. Kawasan Industri
Krakatau Steel No.2, Cilegon
Banten | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Posco E&C Hotel
Perumahan Citra Garden BMW
Jl. Raya Serang, Wanayasa, Kec.
Kramatwatu, Kab. Serang, Banten | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | (0254) 369700
Direktur Perencanaan
Perusahaan dan Keuangan /
Corporate Planning and Finance
Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krakatau Posco; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Krakatau Posco; |
| 2. Laporan keuangan PT Krakatau Posco telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Krakatau Posco have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Krakatau Posco telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Krakatau Posco have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Krakatau Posco tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Krakatau Posco do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Krakatau Posco. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Posco. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Cilegon, 22 April 2026/ Cilegon, April 22, 2026

 Kim Young-Joong Direktur Utama / President Director	 C42E4ANX325852481	 Cho Pyo-Hoon Direktur Perencanaan Perusahaan dan Keuangan / Corporate Planning and Finance Director
--	--	--

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Krakatau Posco

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Posco ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(beban) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Krakatau Posco*

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Posco (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(expenses), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Basis untuk opini audit

Basis for audit opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not express a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk dalam hubungannya dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan suatu basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2k dan Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup melaporkan total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$1,8 miliar, yang terutama disumbangkan oleh penjualan produk baja. Total pendapatan konsolidasian merupakan suatu ukuran penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan merupakan pendorong utama profitabilitas Grup. Pendapatan dari penjualan produk baja diakui ketika pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan pada suatu waktu dengan suatu jumlah imbalan yang diharapkan dapat diperoleh Grup sebagai imbalan atas barang tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditors' report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide a basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2k and 14 to the accompanying consolidated financial statements, the Group reported consolidated total revenues for the year ended December 31, 2025 of USD1.8 billion, which were mainly contributed by sales of steel products. The consolidated total revenues are an important measure to evaluate financial performance and the main driver of profitability of the Group. Revenue from sales of steel products is recognized when control over the goods is transferred to the customer at a point in time at a consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for such goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian dalam pendapatan dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan suatu hal audit utama bagi kami.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung untuk memastikan keterjadian pendapatan dan bahwa transaksi pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dipilih dan dicatat menjelang dan segera setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa transaksi pendapatan tersebut diakui pada periode yang tepat. Selain itu, kami mengevaluasi ketepatan serta kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan atas pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenues may be inappropriately recognized and measured to improve business results and achieve revenue growth that is in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue may significantly impact the overall consolidated financial statements and decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed test of detail on revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed test of detail on selected revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure such revenue transactions were recognized in the proper period. In addition, we evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures of revenues in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(beban) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas informasi keuangan terkait ("Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut opini audit kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an audit opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income/(expenses), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and the related notes to the financial information (the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary financial information to such accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of such accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA. In our audit opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2025 (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh dalam audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor’s report that is included in the 2025 annual report of the Company (the “Annual Report”). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any forms of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, misrepresentasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than the one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Shape the future
with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan dengan independensi, serta mengomunikasikan kepada mereka seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan menghalangi pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya diekspektasikan secara wajar akan melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00794/2.1505/AU.1/10/1007-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Pufwanto Susanti dan Surja

Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

22 April 2026/April 22, 2026



00794

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

ASET	2025	Catatan/ Notes	2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.571.611	4	17.757.048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.533.832	5	112.177.426	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.026.142		3.292.025	Other receivables
Persediaan	430.834.094	6	380.273.102	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.657.638	18	7.076.480	Prepaid taxes
Uang muka	2.745.489		2.291.446	Advance payments
Aset lancar lainnya	238.351		278.349	Other current assets
Total Aset Lancar	578.607.157		523.145.876	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	1.867.546.489	7	2.059.356.490	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	139.549.985	7	157.556.931	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	5.670.209		6.509.584	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	7.130.270		7.098.232	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.019.896.953		2.230.521.237	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.598.504.110		2.753.667.113	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	499.841.163	8	586.963.679	Trade payables
Utang lain-lain	2.154.383		2.733.268	Other payables
Akrua	65.142.462	9	57.678.963	Accruals
Utang bank jangka pendek	185.008.852	10	188.171.041	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	6.781.242		11.414.429	Advance from customers
Utang pajak	827.799	18	3.686.124	Taxes payable
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-terms liabilities:
Utang bank	-	10	-	Bank loans
Liabilitas sewa	16.964.188	12	16.052.381	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	776.720.089		866.699.885	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, neto biaya transaksi	695.709.729	11	694.100.722	Bonds payable, net off transaction cost
Utang jangka panjang:				Long-term debts:
Utang bank jangka panjang	199.347.614	10	198.912.691	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	179.239.532	12	196.318.416	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.709.606		1.548.469	Employee benefits obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.076.006.481		1.090.880.298	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.852.726.570		1.957.580.183	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Share capital – US\$ 1,000 par value per share (full amount)
AS\$ 1.000 per saham (angka penuh)				Authorized 2,018,932 shares -
• Modal dasar 2.018.932 saham				Issue and fully paid share capital -
• Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.479.800 saham	1.275.164.800	13	1.275.164.800	1,479,800 share
Komponen ekuitas lainnya	342.095.362		352.478.531	Other equity components
Akumulasi defisit	(871.483.670)		(831.557.468)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	745.776.492		796.085.863	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.048		1.067	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	745.777.540		796.086.930	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.598.504.110		2.753.667.113	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME/(EXPENSES)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	1.847.747.584	14	2.066.823.265	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.731.271.030)	15	(1.994.216.983)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	116.476.554		72.606.282	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan dan distribusi	(10.837.367)	16	(23.514.601)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(39.662.718)	17	(37.844.867)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	(2.283.512)		(7.641.114)	<i>Currency exchange gain/(loss), net</i>
Pendapatan lain-lain	2.682.400		2.421.801	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(205.705)		(125.588)	<i>Other expenses</i>
Total beban usaha	(50.306.902)		(66.704.369)	Total operating expenses
LABA USAHA	66.169.652		5.901.913	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME/(EXPENSES):
Pendapatan keuangan	594.171		4.368.584	<i>Finance income</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(118.834)		(873.717)	<i>Final tax on finance income</i>
Penghasilan keuangan, neto	475.337		3.494.867	<i>Finance income, net</i>
Beban keuangan	(106.449.028)		(133.850.469)	<i>Finance Expenses</i>
Total beban lain-lain, neto	(105.973.691)		(130.355.602)	Total other expense, net
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(39.804.039)		(124.453.689)	PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan badan	-	18	-	<i>Corporate income tax expense</i>
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(39.804.039)		(124.453.689)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(122.163)		127.898	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Surplus revaluasi tanah	(10.380.561)		10.606.088	<i>Revaluation surplus of land</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs yang timbul dari translasi entitas anak	(2.608)		(34)	<i>Exchange differences arising from translation of a subsidiary</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	(10.505.332)		10.733.952	Other comprehensive income/ (loss) for the year
TOTAL PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(50.309.371)		(113.719.737)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME/(EXPENSES) (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(39.804.020)		(124.453.655)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(19)		(34)	Non-controlling interest
Total	(39.804.039)		(124.453.689)	Total
Total penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (expenses) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(50.309.352)		(113.719.703)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(19)		(34)	Non-controlling interest
Total	(50.309.371)		(113.719.737)	Total
Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(27)	21	(84)	Basic profit/(loss) per share attributable to the owners of the Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company				Total ekuitas/ Total equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih translasi/ Translation difference				
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.275.164.800	(707.231.711)	341.941.323	(68.846)	909.805.566	1.101	909.806.667	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	(124.453.655)	-	-	(124.453.655)	(34)	(124.453.689)	Loss for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	-	127.898	10.606.088	(34)	10.733.952	-	10.733.952	Other comprehensive income/(expense)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	1.275.164.800	(831.557.468)	352.547.411	(68.880)	796.085.863	1.067	796.086.930	Balance as of December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	(39.804.039)	-	-	(39.804.039)	(19)	(39.804.058)	Loss for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	-	(122.163)	(10.380.561)	(2.608)	(10.505.332)	-	(10.505.332)	Other comprehensive income/(expense)
Saldo tanggal 31 Desember 2025	1.275.164.800	(871.483.670)	342.166.850	(71.488)	745.776.492	1.048	745.777.540	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan		(39.804.039)	(124.453.689)	Profit/(loss) before corporate income tax expense
Penyesuaian untuk merekonsiliasi rugi sebelum beban pajak penghasilan badan ke kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Adjustments to reconcile loss before corporate income tax expense to net cash provided by operating activities before changes in operating assets and liabilities:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5	9.163	130	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain		699	(4.323)	Allowance for/(recovery of) impairment losses of other receivables
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan	6	217.494	(488.075)	Allowance for/(recovery of) impairment losses of inventories
Penyusutan aset tetap	7	203.268.297	201.205.534	Depreciation of fixed assets
Kerugian pelepasan aset tetap	7	199.377	75.268	Loss on disposal of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	7	20.056.584	22.501.741	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud		975.639	1.026.948	Amortization of intangible assets
Beban imbalan kerja karyawan		212.205	210.411	Employee benefit expense
Pendapatan keuangan		(475.337)	(3.494.867)	Finance income
Beban keuangan		105.705.230	133.850.469	Finance expense
Selisih kurs yang timbul dari translasi entitas anak		(2.608)	(34)	Exchange differences arising from translation of a subsidiary
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		290.362.704	230.429.513	Net cash provided by operating activities before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Piutang usaha	5	6.634.431	64.748.730	Trade receivables
Piutang lain-lain		2.260.410	4.198.756	Other receivables
Persediaan	6	(50.778.486)	(234.201)	Inventories
Pajak dibayar di muka	18	(10.581.158)	(7.020.415)	Prepaid taxes
Uang muka		(454.043)	20.425.165	Advance payments
Aset lancar lainnya		39.998	206.201	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya		(32.038)	1.170.756	Other non-current assets
Utang usaha	8	(87.122.516)	48.994.230	Trade payables
Utang lain-lain		(578.885)	(3.978.581)	Other payables
Akrual	9	7.463.499	18.986.663	Accrual
Uang muka pelanggan		(4.633.187)	(1.087.190)	Advance from customers
Utang pajak	18	(2.858.324)	(58.118)	Taxes payable
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(12.094)	(179.076)	Payment of employee benefits
Penerimaan penghasilan keuangan		475.337	3.494.867	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan		(104.342.455)	(131.365.515)	Payment of finance expense
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		45.843.193	248.731.785	Net cash flows provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset tetap	7,23	(6.017.430)	(6.072.446)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset dalam pembangunan	7,23	(14.724.789)	(20.333.417)	Additions to assets under construction
Penambahan aset takberwujud		(136.422)	(1.255.306)	Additions to intangible assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(20.878.641)	(27.661.169)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan neto dari penerbitan obligasi		-	694.399.000	Net proceeds from bonds issuance
Penerimaan utang bank jangka pendek		915.873.539	1.200.643.156	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(919.035.728)	(995.199.425)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	198.695.229	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(1.326.310.724)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pembiayaan pihak ketiga			-	Repayments of third party financing
Pembayaran liabilitas sewa		(17.519.237)	(17.610.452)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(20.681.426)	(245.383.216)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.283.126	(24.312.600)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		17.757.048	41.800.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1.468.563)	269.069	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	20.571.611	17.757.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Krakatau Posco (“Perusahaan”) didirikan sebagai perusahaan investasi asing berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Agustus 2010 oleh Mala Mukti notaris di Jakarta Selatan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45583.AH.01.01, tahun 2010 tanggal 27 September 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir didasarkan pada Akta Notaris No.05 tanggal 28 November 2022 oleh Dr. Hapendi Harahap S.H. mengenai persetujuan pemegang saham terhadap peningkatan modal disetor dan dibayar penuh Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0087812.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan maksud Perusahaan adalah terlibat dalam kegiatan industri baja/besi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2014.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah POSCO dan entitas induk ultima Perusahaan adalah Posco Holdings Inc.

Perusahaan dikendalikan oleh POSCO (berbadan hukum Korea), yang memiliki 50% saham Perusahaan. Pihak pengendali terakhir adalah Posco Holdings Inc. (berbadan hukum Korea).

Perusahaan ini didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor terdaftarnya terletak di Jalan Afrika No. 2, Cilegon.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”). Rincian anak perusahaan langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Langsung

Nama entitas anak/ Subsidiary's name	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year commenced commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December	31 Desember/December	31 Desember/December	31 Desember/December
PT KPSE Services Indonesia	Indonesia	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management services	2015	2025	2024	2025	2024
				99.9%	99.9%	US\$1.229.825	US\$ 1.088.115

1. GENERAL

PT Krakatau Posco (the “Company”) was established as a foreign investment company based on Notarial Deed No. 74 dated August 26, 2010 by Mala Mukti notary in Jakarta Selatan which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45583.AH.01.01, year 2010 dated September 27, 2010. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments based on Notarial Deed No. 05 dated November 28, 2022 by Dr. Hapendi Harahap S.H., in relation with shareholders decision on additional paid in capital and fully paid by the Company. This amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0087812.AH.01.02, year 2022 dated December 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the steel/iron industry. The Company commenced its commercial operations in March 2014.

The Company's immediate controlling shareholder is POSCO and ultimate parent-entity is Posco Holdings Inc.

The Company is controlled by POSCO (incorporated in Korea, which owns 50% of the Company's shares). The ultimate controlling party is Posco Holdings Inc. (incorporated in Korea).

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. Its registered office is located at Jalan Afrika No. 2, Cilegon.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (collectively referred to as the “Group”). Detail of direct subsidiary that was consolidated is as follow:

Direct Ownerships

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2026.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 22, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$"), which is the Group's functional currency.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang
Berlaku Efektif pada Tahun 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (variable fee approach)
- Pendekatan yang disederhanakan (premium allocation approach) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) which
Became Effective in 2025**

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya). Grup tidak memiliki aset keuangan lainnya, selain yang disebutkan sebelumnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposit (presented as other non-current assets). The Group has no other financial asset, other than mentioned above.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without delay to third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai aset keuangan dengan dua pendekatan yaitu: pendekatan yang disederhanakan atau pendekatan umum.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

At the end of each reporting period, the Group reviews the impairment of financial assets with two approaches: simplified approach or general approach.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term bank loans and long-term bank loans.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (lanjutan)

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) *Payables and Accruals (continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah hak tanpa syarat terhadap imbalan yang terutang dari pelanggan atas barang jadi yang dijual atau jasa yang telah dilakukan dalam kegiatan usaha normal.

Jumlah kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam "beban lain-lain". Ketika suatu piutang usaha yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode biaya standar, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pendukung: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Trade Receivables

Trade receivables are unconditional rights to consideration due from customers for finished products sold or services performed in the ordinary course of business.

The amount of the impairment loss for trade receivables is recognized in the consolidated statements of profit or loss within "other expenses". When a trade receivables for which the provision for impairment had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amount previously written off are credited against "other income" in the consolidated statements profit or loss.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using standard cost method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their exiting location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and spare parts: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Penurunan harga persediaan ditunjukkan ketika beban pokok barang jadi melebihi realisasi netonya, sedangkan nilai realisasi neto bahan baku diukur dengan mengacu pada biaya pengantiannya.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah yang diperoleh dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"), diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan perbaikan	5 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	2 - 25	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	2 - 10	<i>Office equipment, furniture, and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	2 - 10	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi prasarana aset sewa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories (continued)

A decline in price of materials indicates that the cost of finished goods exceeds its net realizable, whilst the net realizable value for raw materials are measured by reference to its replacement cost.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

Fixed assets, excepts land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB"), are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Fixed assets are depreciated to their residual values using the straight-line method, based on estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of leasehold improvements are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat HGB diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi. Sejak akhir tahun 2015, tanah diukur dengan model revaluasi.

Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian tersebut secara berkala dinilai kembali untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of their carrying amount are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Land acquired under HGB title is measured upon initial recognition at acquisition cost (includes legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized. Since end of 2015, land is measured under the revaluation model.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup memiliki usaha dalam penyediaan produk baja, termasuk menyediakan jasa pengiriman atas produk. Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan diakui saat pengendalian atas barang atau jasa beralih kepada pelanggan sesuai dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa tertentu sebelum barang atau jasa tersebut dialihkan kepada pelanggan.

Penjualan produk baja

Pendapatan dari penjualan produk baja diakui pada suatu waktu ketika pengendalian atas aset beralih kepada pelanggan, umumnya saat produk sampai di gudang pelanggan untuk penjualan domestik dan pelabuhan untuk penjualan ekspor. Jangka waktu kredit normal adalah 15 sampai 60 hari sejak pengiriman, Grup tidak memiliki pengaturan *bill-and-holds*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group is in the business of providing steel products, including the delivery services for the products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because the Group has control the specified goods or service before that good or service is transferred to a customer.

Sales of steel products

Revenue from sale of steel products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally, on delivery of the product at the customer's warehouse for domestic sales and at port for export sales. The normal credit term is 15 to 60 days upon delivery. The Group has no bill-and-holds arrangements.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variable, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mentransfer barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan produk baja memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Hak retur menimbulkan pertimbangan variabel. Grup menyimpulkan bahwa imbalan variabel tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jasa pengiriman

Jasa pengiriman yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan saat titik pengiriman dipertimbangkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu, yaitu ketika jasa diberikan, dan pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa pengiriman. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual berdiri sendiri.

Pendapatan diakui sepanjang waktu berdasarkan kemajuan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain terutama berasal dari penjualan listrik, *off-gass*, dan produk sampingan. Pendapatan dari penjualan listrik diakui berdasarkan penggunaan listrik pelanggan (kWh), sedangkan pendapatan dari penjualan *off-gas* diakui berdasarkan penggunaan *off-gas* pelanggan (nm³). Pelanggan ditagih setiap bulan berdasarkan hasil pembacaan meter masing-masing pelanggan. Kewajiban pelaksanaan atas penjualan listrik dipenuhi secara bertahap (over time). Kewajiban pelaksanaan atas penjualan *by-product* dipenuhi pada saat pengendalian atas aset beralih kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of steel products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Group concluded the variable consideration is not material to the consolidated financial statements.

Delivery services

Delivery services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered, and the customer receives and consumes the benefits of the delivery services. The Group allocates the transaction price based on the stand-alone selling prices.

Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

Others revenue

Other revenues are mainly from the sale of electricity, off-gass and by-products. Revenue from the sale of electricity recognized based on customers' electricity usage (kWh) and sales of off-gass recognized based on customers' off-gas usage (nm³). The customers are billed monthly based on the meter reading result of each customer. The performance obligations for sales of electricity is satisfied over time. The performance obligations for sales by-products is satisfied at point in time when the asset is transferred to customers.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah sebesar Rp 16.782 (2024: Rp 16.162).

Aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan kurs pada tanggal transaksi. Selisih mata uang asing yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perbedaan translasi di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred, on an accrual basis.

**l. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is also the functional currency of each entity within the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp 16,162).

The assets and liabilities of subsidiary are translated into United States Dollar at the exchange rate at the reporting date. The income and expenses of the subsidiary are translated into United States Dollar at the exchange rate at the dates of the transactions. The resulting foreign currency differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the translation differences in equity.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui sebagai biaya keuangan selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

n. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with the related parties are disclosed in the Notes 19.

o. Borrowing

At initial recognition, borrowings are recognized at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized costs; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized as finance cost over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Borrowing (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related benefit will be realized; such reduction is reversed when the probability of future taxable profits improves

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included..

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: *Income Tax*.

r. Fair Value Measurement

The Group measures its land asset at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Grup. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of land assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Group's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama, yang hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan laporan internal yang disediakan ke Pengambilan Keputusan Operasi Utama ("PKOU"). PKOU bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dari segmen operasi dan mengambil keputusan strategis

Untuk tujuan manajemen, Grup hanya memiliki satu segmen operasi yaitu segmen baja.

t. Pajak penghasilan pilar dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Segment Operations

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Group, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision-Maker ("CODM"). The CODM is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and makes strategic decisions

The Group identifies only one reporting segment, that is steel segment.

t. Pillar two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan pilar dua (lanjutan)

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR"*) dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi dan berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang dianggap wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari perkiraan ini. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pengakuan dan penyajian pendapatan

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2k.

Sewa

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah kontrak mengandung sewa, dibahas dalam Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Pillar two income taxes (continued)

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT**

Estimates and judgement used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgement that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Revenue recognition and presentation

The disclosure related to the required judgement in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group's customers, is discussed in notes 2k.

Lease

The disclosure related to the required judgement in determining whether the contract is contains lease, is discussed in notes 2p.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan
nilai atas piutang**

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Masa manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi dalam menentukan provisi

Manajemen mengukur provisi sebagai estimasi terbaik dari pengeluaran yang dibutuhkan atau arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang pada tanggal neraca. Untuk mengestimasi provisi yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan parameter yang dibutuhkan yaitu pengalaman historis dan tingkat penebusan. Provisi harus ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi dibalik di laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

b. Estimates and assumptions

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganization, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Useful lives of fixed assets

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation in determining provision

Management measures the provision as best estimate of the expenditure required or outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the present obligation at the balance sheet date. In order to estimate the required provision, assumptions are made to define the required parameters which are historical experience and redemption rate. Provision shall be reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision shall be reversed to profit or loss.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengukuran tanah

Nilai wajar tanah ditentukan oleh ahli penilaian real estat dengan menggunakan teknik penilaian yang diakui dan prinsip PSAK 113 Pengukuran Nilai Wajar. Tanah diukur berdasarkan perkiraan yang disiapkan oleh ahli penilaian tanah dan bangunan independen, kecuali di mana nilai tersebut tidak dapat ditentukan dengan andal.

**Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan**

Persediaan Allowance for a Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories Cadangan penurunan nilai realisasi bersih dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Land revaluation

The fair value of land is determined by real estate valuation experts using recognized valuation techniques and the principles of PSAK 113 Fair Value Measurement. Land is measured based on estimates prepared by independent real estate valuation experts, except where such values cannot be reliably determined.

**Allowance for a Decline in Market Values
and Obsolescence of Inventories**

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk aset tetap pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, serta dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for fixed assets at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of the fair value less costs to sell and the value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024	
Kas	480	274	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	16.677.006	12.155.982	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	3.894.125	5.600.792	<i>Time deposits</i>
Total	20.571.611	17.757.048	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2025	2024	
Pihak ketiga	58.762.868	56.864.766	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 19)	46.812.562	55.345.095	<i>Related parties (Notes 19)</i>
Sub-total	105.575.430	112.209.861	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(41.598)	(32.435)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Total	105.533.832	112.177.426	Total

5. TRADE RECEIVABLES

a. By Customers

b. Berdasarkan Umur

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	86.991.918	109.270.377	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 - 30 hari	6.574.006	2.013.458	<i>Past due 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.808.092	829.648	<i>Past due 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	1.580.751	57.714	<i>Past due 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo 91 - 180 hari	5.113.169	-	<i>Past due 91 - 180 days</i>
Jatuh tempo 181 - 360 hari	3.507.494	-	<i>Past due 181 - 360 days</i>
Jatuh tempo diatas 360 hari	-	38.664	<i>Past due above 360 days</i>
Sub-total	105.575.430	112.209.861	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.598)	(32.435)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	105.533.832	112.177.426	Total

b. By Aging

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(32.435)	(32.305)
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(320.647)	(7.024.919)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	311.484	7.024.789
Saldo akhir	(41.598)	(32.435)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

*Beginning balance
Additions of allowance for impairment losses of trade receivables
Recovery of allowance for impairment losses of trade receivables*

Management believes that the above-mentioned allowances for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future

As at December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables pledged as collateral.

Ending balance

6. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang dalam pengolahan	160.325.237	125.288.285
Barang jadi	95.189.604	72.490.245
Bahan baku dan bahan habis pakai	89.368.471	106.025.373
Bahan bakar dan suku cadang	69.268.128	71.784.521
Barang dalam perjalanan	18.416.921	6.074.993
Produk sampingan	451.631	578.089
Sub-total	433.019.992	382.241.506
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.185.898)	(1.968.404)
Total	430.834.094	380.273.102

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(1.968.404)	(2.456.479)
Penambahan tahun berjalan	(5.423.172)	(9.413.924)
Pemulihan tahun berjalan	5.205.678	9.901.999
Saldo akhir	(2.185.898)	(1.968.404)

6. INVENTORIES

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

*Work in process
Finished goods
Raw materials and consumables
Fuel and spare parts
Materials in transit
By products*

*Sub-total
Allowance for impairment losses of inventories*

Sub-total

Total

*Beginning balance
Additions during the year
Recovery during the year*

Ending balance

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan berdasarkan penilaian atas kondisi fisik dan nilai pasar persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$ 1.656.056.552 (2024: AS\$ 1.934.311.475).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowances for impairment losses of inventories mentioned above are adequate to cover possible losses on inventories based on the assessment of physical condition and market values of inventories as of the dates of the consolidated statement of financial position.

The cost of inventories recognized as cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss for the year ended December 31, 2025 is US\$ 1,656,056,552 (2024: US\$ 1,934,311,475).

As at December 31, 2025 and 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

7. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

7. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustments	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET TETAP:						FIXED ASSETS:
Nilai revaluasi:						Revalued amount:
Tanah	679.978.680	-	(10.380.561)	-	669.598.119	Land
Nilai perolehan:						Cost:
Bangunan dan perbaikan	902.950.725	347.039	-	10.507.558	913.805.322	Buildings and improvements
Mesin	2.286.151.472	5.214.250	-	11.170.251	2.302.535.973	Machinery
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	29.873.664	1.816.441	-	(210.013)	31.480.092	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.835.437	124.506	-	(376.539)	3.583.404	Motor vehicles
Sub-total	3.902.789.978	7.502.236	(10.380.561)	21.091.257	3.921.002.910	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	10.621.766	14.535.998	-	(22.308.511)	2.849.253	Fixed assets under construction
Total nilai perolehan dan nilai revaluasi	3.913.411.744	22.038.234	(10.380.561)	(1.217.254)	3.923.852.163	Total cost and revaluation
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perbaikan	(421.893.347)	(45.662.142)	-	24.511	(467.530.978)	Buildings and improvements
Mesin	(1.406.040.717)	(154.052.728)	-	458.498	(1.559.634.947)	Machinery
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	(24.041.639)	(3.128.608)	-	296.391	(26.873.856)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(2.079.551)	(424.819)	-	238.477	(2.265.893)	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	(1.854.055.254)	(203.268.297)	-	1.017.877	(2.056.305.674)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	2.059.356.490				1.867.546.489	Net book value of fixed assets

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**7. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian Nilai Wajar/ <i>Fair Value Adjustments</i>	Pelepasan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
ASET TETAP:						FIXED ASSETS:
Nilai revaluasi:						Revalued amount:
Tanah	669.372.592	-	10.606.088	-	679.978.680	<i>Land</i>
Nilai perolehan:						Cost:
Bangunan dan perbaikan	900.015.023	615.091	-	2.320.611	902.950.725	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	2.268.254.249	3.800.303	-	14.096.920	2.286.151.472	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	28.647.218	1.624.907	-	(398.461)	29.873.664	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	2.839.551	32.145	-	963.741	3.835.437	<i>Motor vehicles</i>
Sub-total	3.869.128.633	6.072.446	10.606.088	16.982.811	3.902.789.978	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam pembangunan	8.157.645	20.333.417	-	(17.869.296)	10.621.766	<i>Fixed assets under construction</i>
Total nilai perolehan dan nilai revaluasi	3.877.286.278	26.405.863	10.606.088	(886.485)	3.913.411.744	Total cost and revaluation
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perbaikan	(376.785.601)	(45.165.960)	-	58.214	(421.893.347)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	(1.253.513.683)	(152.686.597)	-	159.563	(1.406.040.717)	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	(21.641.573)	(2.986.008)	-	585.942	(24.041.639)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(1.709.820)	(366.969)	-	(2.762)	(2.079.551)	<i>Motor vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	(1.653.650.677)	(201.205.534)	-	800.957	(1.854.055.254)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	2.223.635.601				2.059.356.490	Net book value of fixed assets

ASET HAK-GUNA

RIGHT-OF-USE ASSETS

	Building and Structures	Facility Equipments	Vehicles and Transportation Equipment	Total	
Pada 31 Desember 2023	4.080.215	169.806.179	270.784	174.157.178	At December 31, 2023
Penambahan	4.388.671	1.512.823	-	5.901.494	<i>Additions</i>
Beban depresiasi	(739.694)	(21.700.068)	(61.979)	(22.501.741)	<i>Depreciation expense</i>
Pada 31 Desember 2024	7.729.192	149.618.934	208.805	157.556.931	At December 31, 2024
Penambahan	-	1.862.131	187.507	2.049.638	<i>Additions</i>
Beban depresiasi	(1.849.856)	(18.121.311)	(85.417)	(20.056.584)	<i>Depreciation expense</i>
Pada 31 Desember 2025	5.879.336	133.359.754	310.895	139.549.985	At December 31, 2025

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Tanah terdaftar dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), yang akan berakhir antara tahun 2032 dan 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa hak pakai yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan selalu dapat diperbarui dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang terdaftar dengan HGB yang terletak di Kubangsari, Samangraya, dan Tegal Ratu serta sebagian besar bangunan dan mesin sebesar AS\$519.626.090 dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai dari biaya atas perolehan aset tetap yang sudah sepenuhnya didepresiasi pada Grup yang masih digunakan untuk operasional berturut-turut sebesar AS\$ 37.416.412 dan AS\$ 20.181.275.

Perincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai perolehan	(1.217.254)	(756.425)	Cost
Akumulasi penyusutan	1.017.877	681.157	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap	(199.377)	(75.268)	Loss on disposal of fixed asset

Perincian alokasi beban penyusutan aset tetap and aset hak-guna adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Beban penyusutan dibebankan ke:			Depreciation expense charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 15)	220.677.370	220.920.022	Cost of revenues (Note 15)
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	2.647.511	2.667.453	General and administrative expenses (Note 17)
Total	223.324.881	223.587.475	Total

Manajemen menentukan bahwa tanah merupakan kelas terpisah dari aset tetap, berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset tersebut. Revaluasi tanah diukur menggunakan hirarki nilai wajar level 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar pembandingan dan pendekatan pengembangan tanah. Perkiraan harga pasar dari tanah pembandingan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan penggunaan tanah.

7. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Land is registered under Hak Guna Bangunan (HGB) titles, which will expire between 2032 and 2036. Management anticipates that the usage rights granted under these titles will be perpetually renewable at minimal cost.

As of December 31, 2025 and 2024, land registered under HGB titles located in Kubangsari, Samangraya, and Tegal Ratu and substantial buildings and machinery amounting to US\$519,626,090 are pledged as collateral for bank loan (Note 10).

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of fully depreciated fixed asset of the Group that are still used in operations amounted to US\$ 37,416,412 and US\$ 20,181,275, respectively.

Details of losses from the disposal of fixed assets are as follows:

Details of the allocation of depreciation expenses of fixed assets and right-of use assets are as follows:

Management determined that land constitute a separate class of fixed asset, based on the nature, characteristics and risk of the assets. The revaluation of lands were measured using Level 2 fair value hierarchy. The valuation techniques used is comparable market data approach and land development approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and the use of land.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 15 Desember 2025 dan 24 Desember 2024, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penilaian dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah AS\$ 327.431.269. Kerugian bersih dari revaluasi tanah senilai AS\$ 10.380.561 diakui di laba rugi komprehensif tahun 2025.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diamati:

	Range
Per meter persegi	US\$ 137 – US\$ 193

Grup menyewa gedung, gudang, berbagai mesin dan kendaraan untuk jangka waktu 4 - 25 tahun. Kontrak termasuk opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi estimasi nilai terpulihkannya dan oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang perlu diakui.

8. UTANG USAHA

	2025	2024
Utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa, terdiri dari:		
Pihak ketiga	31.336.301	42.051.356
Pihak berelasi (Catatan 19)	465.357.654	542.765.848
Sub-total	496.693.955	584.817.204
Utang yang timbul dari pembelian aset tetap:		
Pihak ketiga	3.017.538	1.891.113
Pihak berelasi (Catatan 19)	129.670	255.362
Sub-total	3.147.208	2.146.475
Total	499.841.163	586.963.679

**7. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of December 15, 2025 and December, 20, 2024, for December 31, 2025 and 2024, respectively. The valuation was prepared by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan. If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2025 and 2024 would be US\$ 327,431,269. A net loss from the land revaluation of US\$10,380,561 was recognized in Other Comprehensive Income of 2025.

Significant unobservable valuation input:

per square meter

The Group leases buildings, warehouses, various machineries and vehicles for a term of 4 - 25 years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Based on management's assessment, the carrying amount of the consolidated fixed assets as of December 31, 2025 does not exceed its estimated recoverable amount and therefore, management believes that no further impairment needs to be recognized.

8. TRADE PAYABLES

Payables arising from purchases of goods and services, consist of the following:

Third parties
Related parties (Notes 19)

Sub-total

Payables arising from purchases of fixed assets:

Third parties
Related parties (Notes 19)

Sub-total

Total

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. AKRUAL

	2025	2024	
Bahan baku	25.021.223	20.764.737	Materials
Utilitas	10.016.119	9.289.603	Utilities
Penjualan logistik	6.356.999	2.742.663	Sales logistics
Pajak	5.512.393	3.816.375	Tax
Beban bunga	5.453.884	6.464.755	Interest expenses
Biaya teknologi, brand, dan jaminan	4.294.428	5.283.287	Technology, brand, and guarantee fee
Kapitalisasi dan reklasifikasi	3.100.473	4.666.979	Capitalization and reclassification
Gaji	2.582.026	2.996.854	Salaries
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$750.000)	2.804.917	1.653.710	Others (each below US\$750,000)
Total	65.142.462	57.678.963	Total

9. ACCRUALS

10. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:

10. BANK LOANS

Bank loans were comprised of the following loans:

2025					
	Debitur/ Borrowed	Total/ Total	Jangka pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing with one year	Jangka panjang/ Non-current
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans					
• Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan/ Collateral loan credit facility	Perusahaan/ The Company	-	-	-	-
• Fasilitas modal kerja dengan LoC/ Working capital facility loan with LoC	Perusahaan/ The Company	185.008.852	185.008.852	-	-
• Fasilitas modal kerja lainnya/ Other working capital facilities	Perusahaan/ The Company	-	-	-	-
Sub-total/Sub-total		185.008.852	185.008.852	-	-
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans					
• Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan/ Collateral loan credit facility	Perusahaan/ The Company	199.347.614	-	-	199.347.614
Sub-total/Sub-total		199.347.614	-	-	199.347.614
Total/ Total		384.356.466	185.008.852	-	199.347.614
2024					
	Debitur/ Borrowed	Total/ Total	Jangka pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing with one year	Jangka panjang/ Non-current
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans					
• Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan/ Collateral loan credit facility	Perusahaan/ The Company	25.000.000	25.000.000	-	-
• Fasilitas modal kerja dengan LoC/ Working capital facility loan with LoC	Perusahaan/ The Company	163.171.041	163.171.041	-	-
• Fasilitas modal kerja lainnya/ Other working capital facilities	Perusahaan/ The Company	-	-	-	-
Sub-total/Sub-total		188.171.041	188.171.041	-	-
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans					
• Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan/ Collateral loan credit facility	Perusahaan/ The Company	198.912.691	-	-	198.912.691
Sub-total/Sub-total		198.912.691	-	-	198.912.691
Total/ Total		387.083.732	188.171.041	-	198.912.691

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

Fasilitas modal kerja dengan *Letter of Comfort* (LoC)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas modal kerja dengan menggunakan *Letter of Comfort* (LoC) dari POSCO dengan beberapa pemberi pinjaman yang diantaranya:

• PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar AS\$ 100.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun dengan jatuh tempo baru pada September 2026.

• The Export-Import Bank of Korea

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan The Export-Import Bank of Korea sebesar AS\$ 100.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025. Perjanjian ini diperpanjang dengan penyesuaian batas fasilitas menjadi AS\$ 80.000.000 pada Desember 2026.

• PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Modal Kerja tanpa agunan dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk, sebesar AS \$100.000.000 serta fasilitas pinjaman *back-to-back* sebesar IDR 375,000,000,000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada September 2025. Perjanjian ini diperpanjang hingga Februari 2026 dan selanjutnya sudah diperpanjang hingga Februari 2027.

10. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans:

a. Short-term bank loan

Working capital facility loan with *Letter of Comfort* (LoC)

The Company signed several working capital facility agreements using Letters of Comfort (LoC) from POSCO with several lenders, including:

• PT Bank HSBC Indonesia

On September 20, 2024, the Company signed a working capital facility agreement without collateral with PT Bank HSBC Indonesia for US\$ 100,000,000 with a repayment period of one year, maturing in September 2025. This agreement extended for one year with new maturity in September 2026.

• The Export-Import Bank of Korea

On September 24, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with The Export-Import Bank of Korea, amounting to US\$ 100,000,000 with a repayment period of one year, maturing in September 2025. This agreement extended with facility limit adjustment to US\$ 80,000,000 in December 2025 with new maturity in December 2026.

• PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On September 20, 2024 the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, amounting to US\$ 100,000,000 and a back-to-back loan facility amounting to IDR 375,000,000,000 with a repayment period of one year due in September 2025. This was extended until February 2026 and has been further extended until February 2027.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas modal kerja dengan *Letter of Comfort (LoC)* (lanjutan)

• PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS\$ 100.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025. Perjanjian ini diperpanjang hingga Februari 2026 dan selanjutnya sudah diperpanjang hingga Februari 2027.

• MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja dengan MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta sebesar AS\$ 85.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali pada Januari 2025. Perjanjian ini diperpanjang hingga Desember 2025 dan selanjutnya diperpanjang hingga Desember 2026.

• PT Bank BNP Paribas, Indonesia

Pada tanggal 2 August 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Bank BNP Paribas, Indonesia sebesar AS\$ 50.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan June 2025. Perjanjian ini diperpanjang hingga Februari 2026 dan selanjutnya diperpanjang hingga Februari 2027.

10. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans:
(continued)

a. Short-term bank loan (continued)

Working capital facility loan with *Letter of Comfort (LoC)* (continued)

• PT Bank Mizuho Indonesia

On September 23, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Bank Mizuho Indonesia, amounting to US\$ 100,000,000, with a repayment period of one year, maturing in September 2025. This agreement extended to February 2026 and then one year extended to February 2027

• MUFG Bank, Ltd.

On September 20, 2024, the Company entered into a Working Capital Facility Agreement with MUFG Bank Ltd., Jakarta branch amounting to US\$ 85,000,000 with a repayment period in January 2025. This agreement was extended until December 2025 and further extended until December 2026.

• PT Bank BNP Paribas, Indonesia

On August 2, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Bank BNP Paribas, Indonesia, amounting to US\$ 50,000,000, with a repayment period of one year, maturing in June 2025. This agreement extended to February 2026 and then one year extended to February 2027.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas modal kerja dengan *Letter of Comfort (LoC)* (lanjutan)

- *Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Seoul Branch*

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja dengan *Credit Agricole Corporate and Investment Bank* sebesar AS\$ 80.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025. Pada bulan Maret 2026, perjanjian ini telah diperpanjang hingga Februari 2027.

- *PT Koexim Mandiri Finance*

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan *PT Koexim Mandiri Finance* sebesar AS\$ 12.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2026.

Fasilitas modal kerja lainnya

- *Posco Asia Company Limited*

Pada tanggal 31 May 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan *Posco Asia Company Limited* sebesar AS\$ 30,000,000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan Mei 2025. Perjanjian ini diperpanjang hingga Mei 2026.

10. BANK LOANS (continued)

*Bank loans were comprised of the following loans:
(continued)*

a. Short-term bank loan (continued)

Working capital facility loan with Letter of Comfort (LoC) (continued)

- *Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Seoul Branch*

On September 23, 2024, the Company entered into a working capital facility agreement with Credit Agricole Corporate and Investment Bank amounting to US\$ 80,000,000 with a repayment period of one year due in September 2025. In March 2026, this agreement was extended until February 2027.

- *PT Koexim Mandiri Finance*

On October 9, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Koexim Mandiri Finance, amounting to US\$ 12,000,000 with a repayment period maturing in October 2026.

Other working capital facilities

- *Posco Asia Company Limited*

On May 31, 2024 the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with Posco Asia Company Limited, amounting to US\$ 30,000,000 with a repayment period of one year due in May 2025. The agreement was extended to May 2026.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi kovenan keuangan.

Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit agunan dengan konsorsium pemberi pinjaman yang diatur oleh Korean Development Bank Singapore Branch dan Shinhan Bank Singapore Branch sebesar AS\$ 50.000.000. Perjanjian fasilitas jatuh tempo pada bulan Juli 2025. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun dengan jatuh tempo baru pada Juli 2026.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan Hak Tanggungan no. 67 serta fidusia no. 73 tertanggal 26 Juni 2024 dengan aset berupa pabrik Hot Strip Mill ("HSM") dalam bentuk tanah, bangunan dan mesin sebesar AS\$ 519.631.877,95.

Fasilitas pinjaman ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi suatu kovenan keuangan.

b. Utang bank jangka panjang

Perjanjian Fasilitas Senior dan Perjanjian Fasilitas Tambahan

Pada tahun 2012, Perusahaan menandatangani Senior Facilities Agreement ("SFA") dengan konsorsium pemberi pinjaman yang dikoordinasikan oleh The Export-Import Bank of Korea atas fasilitas pinjaman yang dijamin sebesar AS\$ 1.729.000.000 dengan jangka waktu pembayaran sebelas tahun setelah pembayaran pertama pada bulan Desember 2014 yang jatuh tempo pada Desember 2025.

10. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans:
(continued)

a. Short-term bank loan (continued)

All these loan facilities do not require, the Company to meet any financial covenants.

Collateral loan credit facility

On June 14, 2024, the Company signed a Secured Credit Facility Agreement with a consortium of lenders led by the Korean Development Bank Singapore Branch and Shinhan Bank Singapore Branch, amounting to US\$ 50,000,000. The facility agreement maturity is in July 2025. This agreement extended for one year with new maturity in July 2026.

This loan facility is secured by Mortgage Rights no. 67 and fiduciary guarantee no. 73 dated June 26, 2024, with assets consisting of the Hot Strip Mill ("HSM") in the form of land, buildings, and machinery valued at US\$ 519,631,877.95.

This loan facility does not require, the Company to meet any financial covenants.

b. Long-term bank loan

Senior Facilities Agreement and Additional Facilities Agreement

In 2012, the company signed a Senior Facilities Agreement ("SFA") with a consortium of lenders coordinated by The Export-Import Bank of Korea for a secured loan facility amounting to US\$ 1,729,000,000, with a repayment term of eleven years after the first payment in December 2014, maturing in December 2025.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Senior dan Perjanjian
Fasilitas Tambahan (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Perusahaan menandatangani Addition Facilities Agreement (“AFA”) dengan konsorsium pemberi pinjaman. yang dikoordinasikan oleh The Export-Import Bank of Korea atas fasilitas pinjaman yang dijamin sebesar AS\$ 200.000.000 dengan jangka waktu pembayaran sebelas tahun setelah pembayaran pertama pada bulan Desember 2014 yang jatuh tempo pada Desember 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah terdaftar dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang terletak di Kubangsari, Samangraya dan Tegal Ratu serta sebagian besar bangunan dan mesin sebagai bagian dari aset tetap.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pelunasan dipercepat atas seluruh pinjaman sebesar AS\$ 447.851.594.

Fasilitas kredit klub utang berjangka

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 680.000.000 dengan konsorsium pemberi pinjaman yang diatur oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk dengan jangka waktu pembayaran kembali selama dua tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal secara sukarela sebesar AS\$ 680.000.000 untuk melunasi fasilitas tersebut secara penuh.

10. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans:
(continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Senior Facilities Agreement and Additional
Facilities Agreement (continued)**

In 2013, the company signed an Addition Facilities Agreement (“AFA”) with a consortium of lenders coordinated by The Export-Import Bank of Korea for a secured loan facility amounting to US\$ 200,000,000, with a repayment term of eleven years after the first payment in December 2014, maturing in December 2025.

These loans are secured over land registered under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles located in Kubangsari, Samangraya and Tegal Ratu and substantial buildings and machinery as part of fixed assets.

On June 20, 2024, the Company made an early repayment of the entire loan amounting to US\$ 447,851,594.

Club Term Loan Credit Facility

On September 26, 2023, the Company entered into a US\$ 680,000,000 Facility Agreement with a consortium of lenders arranged by Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk with a repayment period of two years due in September 2025. On September 30, 2024, the Company made a voluntary prepayment of US\$ 680,000,000 to fully repay the facility.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan konsorsium pemberi pinjaman yang diatur oleh Korean Development Bank Singapore Branch dengan jangka waktu pembayaran kembali selama tiga tahun yang jatuh tempo pada bulan Juni 2027.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan Hak Tanggungan no. 67 serta fidusia no. 73 tertanggal 26 Juni 2024 dengan aset berupa pabrik Hot Strip Mill ("HSM") dalam bentuk tanah, bangunan dan mesin sebesar AS\$ 519.631.877,95. Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman dengan Korea Development Bank Cabang Singapura, penilaian untuk HSM saat ini sedang berlangsung dan diperkirakan akan selesai pada April 2026

Seluruh fasilitas pinjaman ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi suatu kovenan keuangan.

11. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok utang/ Debt principal	Diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized discount and transaction cost	Neto/ Net	2025		
				Tanggal Penerbitan/ Issue date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Periode pembayaran bunga/ Interest payments period
• Surat senior tidak dijamin – 2027/ Senior unsecured notes - 2027	300.000.000	(1.254.746)	298.745.254	11 Juni 2024/ June 11th 2024	11 Juni 2027/ June 11th 2027	Setengah tahunan/ Semi annually
• Surat senior tidak dijamin – 2029/ Senior unsecured notes - 2029	400.000.000	(3.035.525)	396.964.475	11 Juni 2024/ June 11th 2024	11 Juni 2029/ June 11th 2029	Setengah tahunan/ Semi annually
Total/Total	700.000.000	(4.290.271)	695.709.729			

10. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans:
(continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Collateral loan credit facility

On June 14, 2024, the Company signed a Facility Agreement amounting to US\$ 200,000,000 with a consortium of lenders led by the Korean Development Bank Singapore Branch with a repayment period of three years, maturing in June 2027.

This loan facility is secured by Mortgage Rights no. 67 and fiduciary guarantee no. 73 dated June 26, 2024 with assets consisting of the Hot Strip Mill ("HSM") in the form of land, buildings, and machinery valued at US\$ 519,631,877.95. In conjunction with the loan restructuring process with Korea Development Bank Singapore Branch, a valuation for HSM is currently underway and is expected for completion in April 2026

All these loan facilities do not require, the Company to meet any financial covenants.

11. BONDS PAYABLE

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the bond payable are as follows:

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the bond payable are as follows: (continued)

2024

Obligasi/ Bonds	Pokok utang/ Debt principal	Diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized discount and transaction cost	Neto/ Net	Tanggal Penerbitan/ Issue date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Periode pembayaran bunga/ Interest payments period
• Surat senior tidak dijamin – 2027/ Senior unsecured notes - 2027	300.000.000	(2.060.077)	297.939.923	11 Juni 2024/ June 11th 2024	11 Juni 2027/ June 11th 2027	Setengah tahunan/ Semi annually
• Surat senior tidak dijamin – 2029/ Senior unsecured notes - 2029	400.000.000	(3.839.201)	396.160.799	11 Juni 2024/ June 11th 2024	11 Juni 2029/ June 11th 2029	Setengah tahunan/ Semi annually
Total/Total	700.000.000	(5.899.278)	694.100.722			

Pada tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan dua lembar surat senior obligasi pada tahun 2024 dengan masing-masing nilai nominal AS\$ 300.000.000 dan AS\$ 400.000.000 dengan suku bunga kedua obligasi sebesar 6,375% dan dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan *subscription agreement* tertanggal 30 Mei 2024 yang ditandatangani Perusahaan dan pihak yang bertindak sebagai Wali Amanat para pemegang obligasi antara lain PT Bank BNP Paribas Indonesia, Crédit Agricole CIB Singapore, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd.

On June 11, 2024, the Company issued two Senior Bond certificates in 2024 with a nominal value of US\$ 300,000,000 and US\$ 400,000,000, respectively, with an interest rate of 6.375% for both bonds, and they are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bond issuance was conducted in accordance with subscription agreement on May 30, 2024 signed by the Company and parties acting as the Trustee for the bondholders among others PT Bank BNP Paribas Indonesia, Crédit Agricole CIB Singapore, PT Bank HSBC Indonesia, and MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan peringkat dari yang dikeluarkan oleh S&P Global Ratings, peringkat obligasi Grup adalah BBB-. Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali utang yang ada dan tujuan umum perusahaan lainnya.

Based on the ratings issued by S&P Global Ratings, the Group's bond rating is BBB-. The issuance of the bonds is intended for refinancing existing debt and other general corporate purposes.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa *support agreement* pada 9 April 2024 yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Posco.

This bond is secured by a specific guarantee in the form of a support agreement signed by the Company with Posco on April 9, 2024.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor, gudang, mesin, dan peralatan. Dalam kontrak-kontrak tertentu, Grup mengendalikan aset yang diidentifikasi dengan menentukan desain dan spesifikasi aset yang mendasari pada saat perjanjian dimulai. Untuk perjanjian tersebut, Grup membayar biaya tahunan tetap selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini dicatat sebagai sewa.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	212.370.797	224.043.940	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penambahan tahun berjalan	1.352.161	5.937.309	<i>Addition in current year</i>
Penambahan bunga	25.887.648	27.483.559	<i>Accretion of interest</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(41.571.063)	(44.974.264)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Penyesuaian kurs	(1.835.823)	(119.747)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir liabilitas sewa	196.203.720	212.370.797	<i>Ending balance of lease liabilities</i>
Liabilitas Sewa			<i>Lease Liabilities</i>
Bagian jangka pendek	16.964.188	16.052.381	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Long-term maturities:</i>
Lebih dari satu tahun hingga lima tahun	52.908.692	67.199.367	<i>More than one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	126.330.840	129.119.049	<i>More than five years</i>
Total bagian jangka panjang	179.239.532	196.318.416	<i>Total long-term maturities</i>
Saldo akhir liabilitas sewa	196.203.720	212.370.797	<i>Ending balance of lease liabilities</i>

12. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for office building, warehouse, machine and equipment. In certain contracts, The Group controls the identified assets by determine the design and specification of the underlying assets upon inception of the arrangements. For the arrangements, the Group pays a fixed annual fee over the term of the arrangement. This arrangement is accounted for as leases.

Movement of lease liabilities are as follows:

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan untuk sewa ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas sewa harus dibayar sebagai berikut:		
Hingga satu tahun	41.476.647	41.641.174
Lebih dari satu tahun hingga lima tahun	128.535.614	145.369.787
Lebih dari lima tahun	198.054.699	222.271.293
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	368.066.960	409.282.254
Bagian bunga dari pembayaran sewa	(171.863.240)	(196.911.457)
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	196.203.720	212.370.797

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$ 3.340.332 dan AS\$ 538.993.

13. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi sebagai berikut:

12. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments for these leases as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Lease liabilities are payable as follows:
Up to one year
More than one year up to five years
More than five years
Total future minimum lease payments
Interest portion of the lease payments
Present value of minimum lease payments

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments for 2025 and 2024 amounted to US\$ 3,340,332 and US\$ 538,993, respectively.

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
POSCO			
Seri A/Class A	739.900	739.900.000	50%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.			
Seri A/Class A	317.100	317.100.000	
Seri B/Class B	422.800	218.164.800	
Sub-total	739.900	535.264.800	50%
Total	1.479.800	1.275.164.800	100%

14. PENDAPATAN

	2025	2024
Produk/jasa utama		
Penjualan produk:		
Pihak ketiga	1.216.833.899	1.506.545.373
Pihak berelasi (Catatan 19)	556.218.663	500.862.129
Jasa pengiriman:		
Pihak ketiga	49.451.029	42.859.467
Pihak berelasi (Catatan 19)	25.243.993	16.556.296
Total	1.847.747.584	2.066.823.265

14. REVENUE

Major products/service
Sales of products:
Third parties
Related parties (Note 19)
Delivery service:
Third parties
Related parties (Note 19)

Total

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PENDAPATAN (lanjutan)

Pemisahan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

	Penjualan Produk Baja/ Sales of Steel Products	Jasa Pengiriman/ Delivery Service	Lain-lain/ Others	Total/Total	
Secara geografis					Geographically
Domestik	966.491.308	13.403.742	72.659.910	1.052.554.960	Domestic
Expor	733.901.343	61.291.281	-	795.192.624	Export
Total	1.700.392.651	74.695.023	72.659.910	1.847.747.584	Total
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	1.700.392.651	-	72.659.910	1.773.052.561	At point in time
Sepanjang waktu	-	74.695.023	-	74.695.023	Over the time
Total	1.700.392.651	74.695.023	72.659.910	1.847.747.584	Total

14. REVENUE (continued)

Dissagegration of Revenue

For the year ended December 31, 2025:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

For the year ended December 31, 2024:

	Penjualan Produk Baja/ Sales of Steel Products	Jasa Pengiriman/ Delivery Service	Lain-lain/ Others	Total/Total	
Secara geografis					Geographically
Domestik	1.390.474.827	17.233.830	73.434.816	1.481.143.473	Domestic
Expor	543.497.859	42.181.933	-	585.679.792	Export
Total	1.933.972.686	59.415.763	73.434.816	2.066.823.265	Total
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	1.933.972.686	-	71.460.800	2.005.433.486	At point in time
Sepanjang waktu	-	59.415.763	1.974.016	61.389.779	Over the time
Total	1.933.972.686	59.415.763	73.434.816	2.066.823.265	Total

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2025		2024	
	Total / Amount	% Terhadap total Pendapatan / % of Total Revenue	Total / Amount	% Terhadap total Pendapatan / % of Total Revenue
Posco International Corporation	270.585.071	14,64%	177.366.599	8,58%
PT. Krakatau Baja Industri	201.717.771	10,92%	209.355.498	10,13%
Total	472.302.842	25,56%	386.722.097	18,71%

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak 31 Desember 2024 pada tahun berjalan sebesar AS\$ 2.739.664.

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities as of December 31, 2024 in the current year was US\$ 2,739,664.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PENDAPATAN (lanjutan)

Seluruh kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 akan dipenuhi dalam jangka waktu satu tahun dari 31 Desember 2025.

14. REVENUE (continued)

All the outstanding balance for performance obligation as of December 31, 2025 will be satisfied within one year from December 31, 2025.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	1.045.073.917	1.333.188.214	Raw materials used
Biaya pabrikasi dan <i>overhead</i> lainnya	259.857.540	256.121.177	Manufacturing and other factory overhead
Depresiasi (Catatan 7)	220.677.370	220.920.022	Depreciation (Note 7)
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	45.694.067	48.675.927	Employees' salaries and other compensations
Total beban produksi	1.571.302.894	1.858.905.340	Total production costs
Barang dalam pengolahan, saldo awal	125.288.285	126.948.992	Work in process inventory, beginning balance
Pembelian barang dalam pengolahan	142.489.969	78.059.109	Purchase of work in process inventory
Barang dalam pengolahan, saldo akhir	(160.325.237)	(125.288.285)	Work in process inventory, ending balance
Total beban pokok produksi	1.678.755.911	1.938.625.156	Total cost of goods manufactured
Barang jadi, saldo awal	72.490.245	68.176.564	Finished goods inventory, beginning balance
Barang jadi, saldo akhir	(95.189.604)	(72.490.245)	Finished goods inventory, ending balance
Total beban berkaitan dengan persediaan	1.656.056.552	1.934.311.475	Total cost related from inventory
Beban angkut	75.214.478	59.905.508	Cost of freight
Beban pokok penjualan	1.731.271.030	1.994.216.983	Cost of revenues

16. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2025	2024	
Penyimpanan, dan penanganan	9.395.946	6.429.935	Storage, and handling
Komisi penjualan	993.693	16.600.682	Sales commissions
Periklanan dan promosi	447.728	483.984	Advertising and promotion
Total	10.837.367	23.514.601	Total

16. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Kompensasi karyawan	12.462.525	12.771.386	Employee compensation
Biaya jasa	10.864.647	10.888.492	Service fees
Beban pajak	7.763.261	5.401.579	Tax expenses
Sewa	4.112.118	4.250.558	Rental
Depresiasi (Catatan 7)	2.647.511	2.667.453	Depreciation (Note 7)
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$750.000)	1.812.656	1.865.399	Others (each below US\$750,000)
Total	39.662.718	37.844.867	Total

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan, neto	17.605.157	7.041.049
Lainnya	52.481	35.431
	17.657.638	7.076.480

b. Utang pajak

	2025	2024
PPN keluaran, neto	-	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	70.418	91.481
Pasal 15	9.648	5.838
Pasal 21	353.310	415.974
Pasal 22	166.139	173.526
Pasal 23	183.528	190.533
Pasal 26	10.448	2.789.327
Lainnya	34.308	19.444
	827.799	3.686.123

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara (beban)/ manfaat pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan konsolidasian	(39.804.039)	(124.453.689)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan badan konsolidasian:		
Pajak diperhitungkan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.756.888)	(27.379.812)
Penghasilan dikenakan pajak final	(587.820)	(987.798)
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan	37.624.057	37.590.706
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	(26.181.442)	(6.889.336)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.097.907)	(2.333.760)
Beban pajak penghasilan badan konsolidasian	-	-

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value Added Tax (VAT) input, net
Other

b. Taxes payables

VAT output, net
Withholding income taxes :
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Other

c. Corporate income tax (expense)/ benefit

The reconciliation between income tax (expense)/ benefits and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

Consolidated loss before corporate income tax expense

Consolidated corporate income tax (expense)/benefit:
Tax calculated at applicable tax rate
Income subject to final tax
Non-deductible tax expenses
Utilitation of tax loss carryforward
Unrecognized deferred tax assets

Consolidated corporate income tax expense

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan konsolidasian (entitas induk) dengan taksiran laba(rugi) fiskal tahun berjalan dan akumulasi taksiran rugi fiskalnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan konsolidasian	(39.804.039)	(124.453.689)
(Laba)/rugi sebelum beban pajak penghasilan badan entitas anak	(211.278)	35.244
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	104.344	(100.945)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan	(39.910.973)	(124.519.390)
Koreksi fiskal:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	9.913	(4.192)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	217.494	(448.075)
Imbalan kerja karyawan	113.206	137.907
Sewa, neto	(9.876.555)	(10.293.641)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(2.564.973)	(4.424.289)
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan	171.018.443	170.866.844
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan sebelum penggunaan rugi fiskal tahun lalu Perusahaan	119.006.555	31.315.164
Maksimal penggunaan taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan pada tahun berjalan	(119.006.555)	(31.315.164)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	-	-
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan	(299.104.729)	(570.067.445)
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan yang digunakan pada tahun berjalan	119.006.555	31.315.164
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan yang kadaluwarsa	180.098.174	239.647.552
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan yang belum kadaluwarsa	-	(299.104.729)

18. TAXATION (continued)

**c. Corporate income tax (expense)/benefit
(continued)**

The reconciliations between loss before corporate income tax expense of the Company (parent entity) and its estimated taxable profit/(tax loss) for the year and its estimated tax losses carried forward are as follows:

Consolidated profit/(loss) before corporate income tax expense
(Profit)/loss before corporate income tax expense of the subsidiary
Adjustment for consolidation elimination
Profit/(loss) before corporate income tax expense of the Company
Fiscal corrections:
Allowance for impairment losses of trade receivables
Allowance for impairment losses of inventories
Employee benefits
Leases, net
Income subject to final tax
Non-tax-deductible expenses
Taxable profit for the year of the Company before the use of prior years' tax losses carried forward of the Company
Maximum use of prior years' tax losses carried forward of the Company in the current year
Estimated taxable profit for the year of the Company
Prior years' estimated tax losses carried forward of the Company
Utilized prior years' estimated tax losses carried forward of the Company in the current year
Expired prior years' estimated tax losses carried forward of the Company
Estimated tax losses carried forward of the Company that have not expired

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:

	2025
Taksiran akumulasi rugi fiskal	-
Sewa, neto	12.463.821
Liabilitas imbalan kerja karyawan	376.113
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	480.898
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	9.786
Total	13.330.618

Realisasi aset pajak tangguhan Grup tergantung pada keuntungan hasil operasi. Manajemen telah menilai bahwa dengan mempertimbangkan informasi relevan yang tersedia pada akhir periode pelaporan, aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal dan aset tetap mungkin tidak dapat direalisasi di masa depan. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan belum diakui.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia. Setiap Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan basis penilaian sendiri (self-assessment). Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu yang ditentukan, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah tanggal 31 Desember 2024. Sebagaimana telah diungkapkan pada Catatan 2t, Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup mengevaluasi dampak dari penerapan PMK 136/2024 menggunakan Penilaian Pilar Dua Yurisdiksional (*Jurisdictional Pillar Two Assessment*) yang terdiri dari beberapa tahapan. Proses ini menggabungkan berbagai metode, langkah perhitungan, dan kriteria, termasuk *Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour* (yang mencakup *De Minimis Test*, *Simplified Effective Tax Rate Test*, dan *Routine Profits Test*). Apabila kriteria *Transitional CbCR Safe Harbour* tidak terpenuhi, maka penilaian dilanjutkan dengan perhitungan aturan model GloBE secara penuh (*full GloBE model rules calculation*).

18. TAXATION (continued)

d. Unrecognized deferred tax assets:

	2024	
	65.803.040	<i>Estimated tax losses carried forward</i>
	12.059.050	<i>Leases, net</i>
	340.663	<i>Employee benefits liability</i>
	433.049	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
	7.617	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Total	78.643.419	Total

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon its profitable operations. Management has assessed that taking into account relevant information available as at the end of reporting period, deferred tax assets arising from tax loss carryforwards and fixed assets may not be realized in the future. Therefore, the deferred tax assets have not been recognized.

e. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions where the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. As disclosed in Note 2t, the Group is within the scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

The Group evaluates the impact of implementation PMK 136/2024 using a multi-step Jurisdictional Pillar Two Assessment. This process incorporates methods, calculation steps, and criteria, including the Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour (De Minimis Test, Simplified Effective Tax Rate Test, and Routine Profits Test) and if the Transitional CbCR Safe Harbour criteria are not met, the assessment proceeds with the full GloBE model rules calculation.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan penilaian dan perhitungan yang dilakukan entitas induk utama, penerapan PMK 136/2024 tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 27 Februari 2024 Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-30/RIKSIS/PJ.04/2024 untuk tahun fiskal 2020 dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak pada tanggal 20 Juni 2025, kemudian pada tanggal 21 Agustus 2025 No. PRIN-75/RIKSIS/KPP.0813/2025 untuk tahun fiskal 2021 dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak pada tanggal 11 Desember 2025.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat kekurangan pembayaran pajak untuk PPN dan beberapa pajak penghasilan (yaitu pasal 4 ayat 2 dan 21) masing-masing sebesar Rp23.026.751.676 dan Rp1.146.406.203. Perusahaan telah melunasi kekurangan pembayaran tersebut pada tanggal 15 Desember 2025.

PPN Tahun 2024

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan menerima surat Keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN tahun 2024 sebesar Rp89.720.482.480 atau setara dengan AS\$5.504.324 dan telah diterima Perusahaan tanggal 24 Maret 2025, yang nilai lebih bayarnya lebih kecil dengan yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp91.607.627.901 atau setara dengan AS\$5.620.100. Atas selisih tersebut telah diajukan kembali oleh Perusahaan namun hingga saat laporan keuangan ini terbit, belum diterbitkan surat Keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak oleh DJP.

PPN Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perusahaan menerima surat Keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN tahun 2025 sebesar Rp352.238.647.481 atau setara dengan AS\$21.609.733 dan telah diterima Perusahaan selama tahun 2025 sebesar Rp163.785.077.382 atau setara dengan AS\$10.048.164, yang nilai lebih bayarnya lebih kecil dengan yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp444.852.045.216 atau setara dengan AS\$27.291.537. Hingga saat laporan keuangan ini terbit Perusahaan belum mengajukan kembali atas selisih tersebut.

18. TAXATION (continued)

e. Tax administration in Indonesia (continued)

Based on the assessment and calculated by ultimate parent entity, the implementation of PMK 136/2024 has no material impact to the Group's consolidated financial statements as of 31 December 2025.

f. Tax assessment letters

On February 27, 2024, the Company received an Audit Command Letter No. PRIN-30/RIKSIS/PJ.04/2024 for the 2020 fiscal year, for which a Tax Assessment Notice was subsequently issued on June 20, 2025. Furthermore, on August 21, 2025, Audit Command Letter No. PRIN-75/RIKSIS/KPP.0813/2025 was received for the 2021 fiscal year, with the corresponding Tax Assessment Notice issued on December 11, 2025.

Based on the result, there is a tax underpayment for VAT and several income taxes (i.e. art. 4(2) and 21) amounted to Rp23,026,751,676 and Rp1,146,406,203, respectively. The Company has fully paid the underpayment on December 15, 2025

2024 VAT

On March 24, 2025, the Company received a decision letter regarding the refund of overpaid VAT for the year 2024 amounting to IDR 89,720,482,480, or equivalent to US\$5,504,324, which was received by the Company on the same date. This refunded amount is lower than the amount claimed by the Company, which was IDR 91,607,627,901, or equivalent to US\$5,620,100. The Company has reapplied for the difference; however, as of the issuance of this financial report, the Tax Office (DJP) has not yet issued a decision letter regarding the refund of the tax overpayment.

2025 VAT

During 2025, the Company received a decision letter regarding the refund of overpaid VAT for the year 2025 amounting to IDR 352,238,647,481, equivalent to US\$ 21,609,733. The Company received a total of IDR 163,785,077,382, equivalent to US\$ 10,048,164, during 2025. This refunded amount is lower than the amount claimed by the Company, which was IDR 444,852,045,216, equivalent to US\$ 27,291,537. Up to the issuance of this financial report, the Company has not yet refiled for the difference.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Estimasi akumulasi rugi fiskal yang belum kadaluwarsa

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi fiskal yang masih dapat di manfaatkan yang akan kadaluwarsa dalam waktu lima tahun dari masing-masing tahun fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tahun fiskal			Fiscal years
- 2019	-	-	2019 -
- 2020	-	299.104.729	2020 -
Total	-	299.104.729	Total

18. TAXATION (continued)

g. Estimated tax losses carried forward that have not expired

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had tax losses that can be claimed as deductions for future taxable income. The schedule of tax losses carried forward which will expire within five years from each fiscal year is as follows:

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

Sifat hubungan

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

19. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationship

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
POSCO	Perusahaan induk/ Parent entity	Penjualan dan Pembelian/ Sales and purchase
POSCO DX Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
POSCO International Singapore	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
POSCO International Corporation	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Penjualan/Sales
POSCO DX Company Ltd	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
POSCO Asia Company Ltd	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
PT. POSCO International Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchase
PT. Krakatau Posco Futurem	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Penjualan/Sales
PT. Krakatau Posco Energy	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Penjualan/Sales
EntoB	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
POSCO (BEIJING) TRADING CO., LTD.	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
(주)포스코엠텍 / POSCO M-TECH CO., LTD.	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
PT Krakatau Blue Water	Entitas sepengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian/Purchase
PT Krakatau Poschem Dong-Suh Chemical	Entitas asosiasi dari entitas induk ultima/ Associates of ultimate parent	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchase

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref	Entitas asosiasi dari entitas induk ultima/ <i>Associates of ultimate parent</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchase</i>
PT Krakatau Baja Industri	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Krakatau Sarana Properti	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Krakatau Repair Service Partners	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Krakatau Global Trading	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Krakatau Niaga Indonesia	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Krakatau Jasa Industri	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Krakatau Chandra Energi	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT. Krakatau Agro Logistics	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Krakatau Daedong Machinery	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT. Krakatau Jasa Logistik	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT. Krakatau Semen Indonesia	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/ <i>Non-controlling shareholder and its subsidiaries</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioner and Director</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi:

(a) Penjualan produk dan jasa pengiriman

	2025	2024
Produk dijual ke (Catatan 14):		
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	230.275.497	290.536.956
Entitas sepengendali	309.661.170	192.664.407
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	16.281.996	17.660.766
Sub-total	556.218.663	500.862.129
Jasa pengiriman ke (Catatan 14):		
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	766.072	1.439.401
Entitas sepengendali	24.477.921	15.116.607
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	-	288
Sub-total	25.243.993	16.556.296
Total	581.462.656	517.418.425

19. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The following transactions were carried out with related parties:

(a) Sales of products and delivery services

Products sold to (Note 14):
Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entities under common control
Associates of ultimate parent
Sub-total
Delivery services to (Note 14):
Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entities under common control
Associates of ultimate parent
Sub-total
Total

(b) Pembelian barang, jasa, dan aset tetap

	2025	2024
Pembelian barang dan jasa:		
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	86.271.263	81.351.559
Entitas sepengendali	1.095.508.239	1.043.118.694
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	39.101.026	37.551.475
Total	1.220.880.528	1.162.021.728
Pembelian aset tetap:		
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	4.275.868	2.171.778
Entitas sepengendali	9.315	1.097.384
Total	4.285.183	3.269.162
Pembelian utilitas:		
Entitas sepengendali	50.684.267	49.746.443

(b) Purchases of goods, services, and fixed assets

Purchases of goods and services:
Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entities under common control
Associates of ultimate parent
Total
Purchases of fixed assets:
Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entities under common control
Total
Purchases of utilities:
Entities under common control

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

(c) Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

	2025
Gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya	1.789.599
Total	1.789.599

(d) Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian aset tetap, utilitas, dll:

	2025
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 8): Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	-
Entitas sepengendali	129.670
Total	129.670
Akrual kepada pihak berelasi: Entitas sepengendali	3.999.714
Total	3.999.714

(e) Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa:

	2025
Piutang usaha kepada pihak berelasi neto (Catatan 5): Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	33.401.396
Entitas sepengendali	11.937.318
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	1.473.848
Total	46.812.562

19. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The following transactions were carried out with related parties: (continued)

(c) Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	2024	
Gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya	1.683.337	Salaries and other short-term benefits
Total	1.683.337	Total

(d) Year-end balances arising from purchases of fixed assets, utilities, etc:

	2024	
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 8): Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	255.362	Trade payables to related parties (Note 8): Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entitas sepengendali	-	Entities under common control
Total	255.362	Total
Akrual kepada pihak berelasi: Entitas sepengendali	4.353.768	Accruals to related parties: Entities under common control
Total	4.353.768	Total

(e) Year-end balances arising from sales and purchases of goods and services:

	2024	
Piutang usaha kepada pihak berelasi neto (Catatan 5): Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	39.543.903	Trade receivables from related parties, net (Note 5): Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entitas sepengendali	13.923.113	Entities under common control
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	1.878.079	Associates of ultimate parent
Total	55.345.095	Total

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

(e) Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa: (lanjutan)

	2025	2024
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 8):		
Perusahaan induk	-	3.205.893
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	2.384.832	1.227.930
Entitas sepengendali	460.445.569	538.332.025
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	2.527.253	-
Total	465.357.654	542.765.848

Akrual kepada pihak berelasi:		
Perusahaan induk	4.397.470	4.513.955
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	6.526.774	6.322.903
Entitas sepengendali	19.636.339	5.527.691
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	2.256.410	3.889.292
Total	32.816.993	20.253.841

(f) Saldo akhir tahun yang timbul dari pinjaman:

	2025	2024
Liabilitas sewa - porsi lancar:		
Entitas sepengendali	10.371.782	9.164.890
Liabilitas sewa - porsi tidak lancar:		
Entitas sepengendali	163.634.882	174.458.410

**19. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION
(continued)**

The following transactions were carried out with related parties: (continued)

(e) Year-end balances arising from sales and purchases of goods and services: (continued)

Trade payables to related parties (Note 8):
Parent entity
Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entities under common control
Associates of ultimate parent

Total

Accruals to related parties:
Parent entity
Non-controlling shareholder and its subsidiaries
Entities under common control
Associates of ultimate parent

Total

(f) Year-end balances arising from borrowings:

Lease liabilities - current portion:
Entities under common control

Lease liabilities - non-current portion:
Entities under common control

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan

Jumlah tercatat dan perkiraan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan di bawah ini:

	2025		2024		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	20.571.611	20.571.611	17.757.048	17.757.048	Financial assets: Cash and cash equivalents
Piutang usaha	105.533.832	105.533.832	112.177.426	112.177.426	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.026.142	1.026.142	3.292.025	3.292.025	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	7.130.270	7.130.270	7.098.232	7.098.232	Other non-current assets
Total	134.261.855	134.261.855	140.324.731	140.324.731	Total
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	499.841.163	499.841.163	586.963.679	586.963.679	Financial liabilities: Trade payables
Utang lain-lain	2.154.383	2.154.383	2.733.268	2.733.268	Other payables
Akrual	65.142.462	65.142.462	57.678.963	57.678.963	Accruals
Utang bank	384.356.466	400.251.631	387.083.732	413.403.469	Bank loans
Utang obligasi	695.709.729	815.472.111	694.100.722	856.663.222	Bonds
Liabilitas sewa	196.203.720	368.152.496	212.370.797	409.282.254	Lease liabilities
Total	1.843.407.923	2.151.014.246	1.940.931.161	2.326.724.855	Total

Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar level 2 atas utang bank dan utang obligasi ditentukan berdasarkan nilai kini dari arus kas pokok dan bunga masa depan, yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar pada akhir periode pelaporan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

Financial Instruments

The carrying amount and approximate fair values of financial assets and liabilities are presented below:

For disclosure purpose, the fair value level 2 of bank loans and bonds is determined based on the present value of future principal and interest cash flows, discounted at the market rate of interest at the end of reporting period.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2, serta input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar:

<u>Tipe/Type</u>
Utang bank dan utang obligasi (untuk tujuan pengungkapan)
<i>Bank loans and bonds (for disclosure purpose)</i>

Aset dan liabilitas keuangan lainnya diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian finansial jika pelanggan atau pihak lawan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Piutang usaha

Eksposur Grup terhadap risiko kredit terutama dipengaruhi oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit dari basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan negara tempat pelanggan beroperasi. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit atas piutang usaha dengan mewajibkan pelanggan untuk melakukan pembayaran di muka atau membuka letter of credit untuk menjamin pembayaran. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan persyaratan pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the inputs used in the fair value measurement.

<u>Teknik valuasi/Valuation technique</u>
<i>Teknik pendekatan pendapatan: Arus kas yang didiskontokan dari pembayaran pokok dan bunga masa depan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pasar pada akhir periode pelaporan.</i>
<i>Income approach technique: Discounted cash flows of future principal and interest payments, discounted using market rate of interest at the end of reporting period.</i>

Other financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate. The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by requiring customers to place advance payments or open letter of credits to guarantee payments. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Piutang usaha

Pada tanggal pelaporan, eksposur akhir atas risiko kredit untuk piutang usaha menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Domestik	83.440.258	75.046.107	Domestic
Asia Pasifik	20.560.802	30.550.642	Asia Pacific
Eropa	1.532.772	6.580.677	Europe
Total	105.533.832	112.177.426	Total

Pelanggan terbesar Grup merupakan PT Krakatau Baja Industri (entitas anak dari pemegang saham nonpengendali), mencakup AS\$ 30,7 juta dari jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., pemegang saham nonpengendali, sebesar AS\$ 38,9 juta).

Tabel berikut memberikan informasi tentang eksposur risiko kredit dan KKE untuk piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024:

2025				
	Kerugian rata-rata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.04%	86.991.918	(32.044)	Not past due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	0.14%	6.574.006	(9.401)	Past due 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	0.01%	1.808.092	(150)	Past due 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	0.00%	1.580.751	-	Past due 61 - 90 days
Jatuh tempo di atas 90 hari	0.00%	8.620.663	(3)	Past due above 90 days
Total		105.575.430	(41.598)	Total
2024				
	Kerugian rata-rata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.03%	109.270.377	(30.308)	Not past due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	0.04%	2.013.458	(740)	Past due 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	0.08%	829.648	(686)	Past due 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	1.21%	57.714	(701)	Past due 61 - 90 days
Jatuh tempo di atas 90 hari	0.00%	38.664	-	Past due above 90 days
Total		112.209.861	(32.435)	Total

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Credit risk

Trade receivables

At reporting dates, the ultimate exposure to credit risk for trade receivables by geographic region was as follows:

The Group's most significant customer, PT Krakatau Baja Industri (subsidiary of non-controlling shareholder), accounts for US\$ 30.7 million of the trade and other receivables carrying amount at December 31, 2025 (December 31, 2024: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., non-controlling shareholder, amounted to US\$ 38.9 million).

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2025 and 2024:

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kas di bank dan setara kas

Kas di bank dan setara kas Grup disimpan pada bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat. Oleh karena itu, risiko kerugian dapat diminimalkan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajibannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau arus kas proyeksi dan aktual.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas pinjaman dengan jaminan dan fasilitas modal kerja yang belum digunakan, dengan batas kredit maksimum AS\$ 501.991.148 dan Rp 375.000.000.000 (setara AS\$ 22,345,370) dari beberapa pemberi pinjaman yang diantaranya PT Bank Mizuho Indonesia, The Export-Import Bank of Korea, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, Posco Company Asia Company Limited, PT BNP Paribas, Indonesia, Credit Agricole, Korea, dan SMBC Indonesia. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada rentang waktu Februari sampai dengan Desember 2026.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Liquidity risk

Cash in banks and cash equivalents

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

On December 31, 2025, the Group has loan facilities secured by collateral and unused working capital facilities, with a maximum credit limit of US\$ 501,991,148 and Rp 375,000,000,000 (equivalent to US\$ 22,345,370) from several lenders, including PT Bank Mizuho Indonesia, The Export-Import Bank of Korea, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, Posco Company Asia Company Limited, PT BNP Paribas, Indonesia, Credit Agricole, Korea, and SMBC Indonesia. These loan facilities will expire between February and December 2026.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun 2 – 5 years		
31 Desember 2025							December 31, 2025
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	499.841.163	499.841.163	499.841.163	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.154.383	2.154.383	2.154.383	-	-	-	Other payables
Akrual	65.142.462	65.142.462	65.142.462	-	-	-	Accruals
Utang bank	384.356.466	400.251.631	195.740.448	204.511.183	-	-	Bank loans
Obligasi	695.709.729	815.472.111	44.629.000	333.862.311	436.980.800	-	Bonds
Liabilitas sewa	196.203.720	368.152.496	41.476.647	78.069.342	50.466.273	198.140.234	Lease liabilities
Total	1.843.407.923	2.151.014.246	848.984.103	616.442.836	487.447.073	198.140.234	Tota

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas (lanjutan)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years		
31 Desember 2024							December 31, 2024
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	586.963.679	586.963.679	586.963.679	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.733.268	2.733.268	2.733.268	-	-	-	Other payables
Akrual	57.678.963	57.678.963	57.678.963	-	-	-	Accruals
Utang bank	387.083.732	413.403.469	188.987.781	224.415.688	-	-	Bank loans
Obligasi	694.100.722	856.663.222	44.625.000	79.687.500	732.350.722	-	Bonds
Liabilitas sewa	212.370.797	409.282.254	41.641.174	40.891.052	104.478.735	222.271.293	Lease liabilities
Total	1.940.931.161	2.326.724.855	922.629.865	344.994.240	836.829.457	222.271.293	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

Risiko mata uang

Utang yang timbul dari pembelian aset tetap dan bahan baku pendukung dari pemasok lokal mengekspos Peseroan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang, terutama Rupiah. Risiko ini, sampai batas tertentu, dimitigasi dengan penjualan lokal Grup. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada kurs *spot*, bila diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap risiko mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Aset	1.572.510	1.352.542	Assets
Liabilitas	(672.040)	(588.714)	Liabilities
Eksposur neto	900.470	763.828	Net exposure

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Liquidity risk (continued)

Cash in banks and cash equivalents (continued)

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Payables arising from purchases of fixed assets and supporting materials from local suppliers expose the Group to fluctuating currency exchange rates, primarily Rupiah. This risk is, to some extent, mitigated by the Group's local sales. The Group manages this risk by buying or selling currencies other than US Dollar at spot rates, when necessary.

The Group's net exposure to currency risk is as follows:

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku, yaitu pada tanggal 31 Desember 2025: Rp 16.782/AS\$ dan Rp 16.162/AS\$ pada tanggal 31 Desember 2024.

Penguatan atau pelemahan Rupiah terhadap AS\$ sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2025 (sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2024) tidak berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan.

Risiko suku bunga

Grup memiliki utang bank dan utang obligasi dengan suku bunga variable. Utang bank dan utang obligasi dengan suku bunga variabel Grup terekspos fluktuasi arus kas karena perubahan suku bunga. Grup menilai risiko suku bunga dengan terus mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga yang dapat berdampak negatif terhadap arus kas masa depan yang diharapkan.

Pengelolaan modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya permodalan efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimisasi tingkat utang. Tidak ada perubahan terhadap tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

Currency risk (continued)

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the prevailing exchange rates, which were at December 31, 2025: Rp 16,782/US\$ and Rp 16,162/US\$ at December 31, 2024.

A strengthening or weakening of the Rupiah against US\$ by 10% at December 31, 2025 (by 10% at December 31, 2024) would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

Interest rate risk

The Group has variable-rate bank loans and bonds. The Group's variable-rate bank loans and bonds are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate. The Group assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows.

Capital management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels. No changes were made in the objective, policy, or process for managing capital during the year ended December 31, 2025.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

	2025
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(39.804.039)
Jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh tahun berjalan (dalam lembar saham)	1.479.800
Laba/(rugi) per saham	(27)

Tidak terdapat instrumen keuangan dengan fitur yang berpotensi dilutif, sehingga laba/(rugi) per saham sama dengan laba/(rugi) per saham dilusian.

Tidak terdapat transaksi lain sehubungan dengan saham biasa atau potensi saham biasa antara tanggal pelaporan dan tanggal otorisasi dari laporan keuangan ini.

22. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Grup mengevaluasi bisnisnya berdasarkan perspektif produk. Grup hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu segmen baja.

Segmen produk baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti, slab baja, plat baja, dan baja lembaran panas.

Pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2025
Indonesia	1.052.554.960
Spanyol	257.311.620
Belgia	149.400.843
Portugal	126.624.215
Vietnam	30.368.213
Malaysia	29.623.909
Italia	11.348.172
Negara lainnya	190.515.652
Total	1.847.747.584

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset Grup berlokasi di Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan adalah dari Posco International Corporation (entitas sepengendali) dan PT Krakatau Baja Industri (pemegang saham nonpengendali).

21. EARNINGS/(LOSSES) PER SHARE

Basic earnings/(losses) per share are computed by dividing profit/(loss) for the year attributable to owners of the Company with the weighted average number of total issued and paid-up shares during the year as follows:

	2025	
Profit/(loss) for the year attributable to owners of the Company	(124.453.689)	
Weighted average numbers of total issued and paid-up shares during the year (in shares)	1.479.800	
Profit/(loss) per share	(84)	

There are no financial instruments with potential dilutive features, thus profit/(loss) per share is equal to diluted profit/(loss) per share.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorisation of these financial statements.

22. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group evaluates its business based on product perspective. The Group has only one operating segment, that is steel segment.

The steel products segment is mainly involved in steel production and selling, including steel slabs, steel plates, and hot rolled coils.

The Group's revenues based on geographic areas were as follows:

	2025	
Indonesia	1.481.143.473	Indonesia
Spanyol	197.353.035	Spain
Belgia	105.859.605	Belgium
Portugal	18.915.456	Portugal
Vietnam	54.142.964	Vietnam
Malaysia	22.366.555	Malaysia
Italia	33.200.767	Italy
Negara lainnya	153.841.410	Other countries
Total	2.066.823.265	Total

As at December 31, 2025, all the Group's assets were located in Indonesia.

In 2025 and 2024, revenue earned from customer that exceeded 10% of total revenue are from Posco International Corporation (entities under common control) and PT Krakatau Baja Industri (non-controlling shareholder).

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1.484.807	2.138.086
Penambahan aset tetap dalam pembangunan melalui utang usaha	188.792	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.352.161	5.937.309

23. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash activities

Additions to fixed assets through trade payables

Additions to fixed assets under construction through trade payables

Additions to right-of-use assets through lease liabilities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Lain-Lain/ Others*)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman jangka pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	188.171.041	(3.162.189)	-	185.008.852	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	16.052.381	(17.519.237)	18.431.044	16.964.188	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	198.912.691	-	434.923	199.347.614	Long-term bank loans
Utang obligasi, neto biaya transaksi	694.100.722	-	1.609.007	695.709.729	Bonds, net-off transaction cost
Liabilitas sewa	196.318.416	-	(17.078.884)	179.239.532	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	1.293.555.251	(20.681.426)	3.396.090	1.276.269.915	Total financing liabilities from financing activities

31 Desember 2024/December 31, 2024

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Lain-Lain/ Others*)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	181.186.440	6.984.601	-	188.171.041	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	17.682.266	(1.629.885)	-	16.052.381	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	1.127.851.594	(928.938.903)	-	198.912.691	Long-term bank loans
Utang obligasi, neto biaya transaksi	-	694.399.000	(298.278)	694.100.722	Bonds, net-off transaction cost
Liabilitas sewa	206.361.674	(15.980.567)	5.937.309	196.318.416	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	1.533.081.974	(245.165.754)	5.639.031	1.293.555.251	Total financing liabilities from financing activities

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan mengasumsikan bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usahanya, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasi dan liabilitas akan dilunasi dalam kegiatan normal bisnis.

Grup telah mengalami rugi bersih dan total beban komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar AS\$39.804.039 dan AS\$50.309.371 (2024: masing-masing sebesar AS\$124.453.689 dan AS\$113.719.737) dan melaporkan saldo akumulasi defisit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$871.483.670 (2024: AS\$831.557.468), serta bahwa total liabilitas jangka pendek konsolidasiannya pada tanggal tersebut telah melebihi total aset lancar konsolidasiannya sebesar AS\$198.112.932 (2024: AS\$343.554.009).

Menanggapi kondisi diatas, Grup berencana untuk menjaga kelangsungan operasi dengan memperluas produk strategis ke pasar internasional dan memperkuat perlindungan pasar untuk meningkatkan daya saing penjualan di pasar domestik.

Selain itu, strategi Grup ke depannya, dapat dijabarkan dalam poin-poin dibawah ini :

- Grup akan tetap melanjutkan inisiatifnya dalam mengoptimalkan struktur biaya dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku lokal ;
- Grup akan tetap melanjutkan inisiatifnya dalam penggunaan material berbiaya yang lebih kompetitif ;
- Grup akan tetap meningkatkan efisiensi proses produksi.
- Grup akan tetap mencari opsi pembiayaan terbaik untuk menandai kegiatan usaha perusahaan

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 yang tidak terdapat ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

24. GOING CONCERN

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business.

The Group has incurred consolidated net loss and total comprehensive expenses for the year ended December 31, 2025 of US\$39,804,039 and US\$50,309,371, respectively (2024: US\$124,453,689 and US\$113,719,737, respectively) and reported a consolidated accumulated deficit as of December 31, 2025 of US\$871,483,670 (2024 : US\$831,557,468), and that its consolidated total current liabilities as of such date have exceeded its consolidated total current assets by US\$ 198,112,932 (2024 : US\$343,554,009).

In response to the above conditions, the Group plans to maintain operational continuity by expanding strategic products to international market and strengthening market protection to increase sales competitiveness in the domestic market.

In addition, the Group's strategy going forward, can be described based on points below :

- *The Group will continue its initiatives to optimize the cost structure by optimizing the use of local raw materials ;*
- *The Group will continue its initiatives to use more competitively priced materials ;*
- *The Group will increasing the efficiency of its production process ;*
- *The Group wil keep find best financing option to fund the Company's operating activities.*

Therefore, management is confident that as of December 31, 2025, there is no material uncertainty that would cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 22 April 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan
Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran
Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 22, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

*Amendment of PSAK 109: Financial Instruments
and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
about the Classification and Measurement of
Financial Instruments*

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 mengatur total dan subtotal yang disajikan dalam laporan laba rugi yakni: a) laba (rugi) operasi, b) laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, dan c) laba (rugi), serta unsur apa saja yang tercakup dalam masing-masing total dan subtotal tersebut, yang sebelumnya tidak diatur dalam PSAK 201. Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam satu dari lima kategori berikut: a) operasi, b) investasi, c) pendanaan, d) pajak penghasilan, dan e) operasi yang dihentikan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 mensyaratkan entitas untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM"), yang dimaksudkan untuk mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, serta melakukan rekonsiliasi UKTM ke subtotal terdekat yang terdapat dalam laporan laba rugi atau ke total atau subtotal yang disyaratkan spesifik untuk disajikan atau diungkapkan oleh Standar Akuntansi.

PSAK 118 mengatur prinsip agregasi dan disagregasi dalam penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh laporan keuangan dan digunakan untuk menentukan pos-pos apa saja yang disajikan dalam laporan keuangan utama serta informasi apa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosures in
Financial Statements

PSAK 118 will supersede PSAK 201: Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of specific totals and subtotals, such as: a) operating profit (loss), b) profit (loss) before financing and income taxes, c) and net profit (loss), as well as the components included in each of those totals and subtotals, which were not previously regulated in PSAK 201. In addition, PSAK 118 also requires entities to classify income and expenses in the statement of profit or loss into one of the following five categories: a) operating, b) investing, c) financing, d) income taxes, and e) discontinued operations..

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosures in
Financial Statements (continued)

PSAK 118 requires entities to identify and disclose Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance, and reconcile MPM with the most directly comparable subtotal in the statement of profit or loss or total or subtotal required specifically to be presented and disclosed by Financial Accounting Standards.

PSAK 118 regulates the principles of aggregation and disaggregation in the presentation and disclosure in the financial statements. These principles are applied across the financial statements and used to define which line items are presented in the primary financial statements and what information is disclosed in the notes.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pembaruan Utang

- PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan mendatangi perjanjian perubahan atas jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 23 Februari 2026 sampai dengan jatuh tempo 23 Februari 2027.

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan mendatangi perjanjian perubahan atas jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 26 Februari 2026 sampai dengan jatuh tempo 26 Februari 2027.

- PT Bank BNP Paribas, Indonesia

Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan menerima surat pemberitahuan mengenai perpanjangan jangka waktu kredit dimulai sejak tanggal 28 Februari 2026 dan berakhir tanggal 28 Februari 2027.

- Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Seoul Branch

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan atas perubahan margin menjadi 1,25% per tahun dan perpanjangan jatuh tempo waktu kredit sampai dengan tanggal 26 Februari 2027.

**26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Loans Renewal

- PT Bank Mizuho Indonesia

On February 23, 2026, the Company signed an agreement to amend the facility term, starting from February 23, 2026, until the maturity date of February 23, 2027.

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On February 27, 2026, the Company signed an agreement to amend the loan facility with the facility term starting on February 26, 2026, and maturing on February 26, 2027.

- PT Bank BNP Paribas, Indonesia

On February 27, 2026, the Company received a notification letter regarding the extension of the credit term, starting from February 28, 2026, and ending on February 28, 2027.

- Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Seoul Branch

On March 11, 2026, the Company signed an amendment agreement to change the margin to 1.25% per annum and to extend the credit maturity date until February 26, 2027.

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 1

**PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX 1

**PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.182.090	17.197.051	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	105.533.830	112.177.426	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.020.674	3.286.773	<i>Other receivables</i>
Persediaan	430.831.768	380.271.851	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	17.605.157	7.041.049	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2.662.039	2.291.446	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	-	30.856	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	577.835.558	522.296.452	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	1.078.622	1.078.622	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap, neto	1.867.400.177	2.059.292.341	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	139.508.366	157.556.931	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset takberwujud, neto	5.669.620	6.508.836	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	7.128.730	7.096.995	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.020.785.515	2.231.533.725	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.598.621.073	2.753.830.177	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1

**PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX 1

**PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	499.841.163	586.963.679	Trade payables
Utang lain-lain	2.310.786	2.798.114	Other payables
Akrual	65.307.309	57.839.162	Accruals
Utang bank jangka pendek	185.008.852	188.171.041	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	6.781.242	11.414.429	Advance from customers
Utang pajak	819.483	3.685.960	Taxes payable
Bagian lancar atas utang jangka panjang:			Current maturities of long-terms liabilities:
Utang bank	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	16.953.634	16.052.381	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	777.022.469	866.924.766	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, neto biaya transaksi	695.709.729	694.100.722	Bonds payable, net off transaction cost
Utang jangka panjang:			Long-term debts:
Utang bank jangka panjang	199.347.614	198.912.691	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	179.198.794	196.318.416	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.676.974	1.494.392	Employee benefits obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.075.933.111	1.090.826.221	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.852.955.580	1.957.750.987	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal AS\$ 1.000 per saham (angka penuh)			Share capital - US\$ 1.000 par value per share (full amount)
• Modal dasar 2.018.932 saham			Authorized 2.018.932 -
• Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.479.800 saham	1.275.164.800	1.275.164.800	Issue and fully paid share capital - 1.479.800 share
Komponen ekuitas lainnya	342.166.850	352.547.411	Other equity components
Akumulasi defisit	(871.666.157)	(831.633.021)	Accumulated deficit
TOTAL EKUITAS	745.665.493	796.079.190	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.598.621.073	2.753.830.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

**PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/
(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 2

**PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
OF THE PARENT ENTITY**
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	1.847.606.297	2.066.764.304	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.731.455.367)	(1.994.321.275)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	116.150.930	72.443.029	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(10.837.367)	(23.514.601)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(39.483.769)	(37.635.083)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	(2.247.889)	(7.610.598)	<i>Currency exchange gain/(loss), net</i>
Pendapatan lain-lain	2.689.723	2.417.567	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(187.326)	(116.501)	<i>Other expenses</i>
Total beban usaha	(50.066.628)	(66.459.216)	Total operating expenses
LABA USAHA	66.084.302	5.983.813	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:			OTHER INCOME/(EXPENSES):
Pendapatan keuangan	539.467	4.348.053	<i>Finance income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(89.911)	(869.610)	<i>Final tax on finance income</i>
Penghasilan keuangan, neto	449.556	3.478.443	<i>Finance income, net</i>
Beban keuangan	(106.444.831)	(133.850.184)	<i>Finance expense</i>
Total beban lain-lain, neto	(105.995.275)	(130.371.741)	Total other expense, net
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(39.910.973)	(124.387.928)	PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan badan	-	-	<i>Corporate income tax expense</i>
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(39.910.973)	(124.387.928)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(122.163)	127.898	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Surplus revaluasi tanah	(10.380.561)	10.606.088	<i>Revaluation surplus of land</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	(10.502.724)	10.733.986	Other comprehensive income/ (loss) for the year
TOTAL PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(50.413.697)	(113.653.942)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES) FOR THE YEAR

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 3

**PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX 3

**PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.275.164.800	(707.372.991)	341.941.323	909.733.132	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	(124.387.928)	-	(124.387.928)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	127.898	10.606.088	10.733.986	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2024	1.275.164.800	(831.633.021)	352.547.411	796.079.190	Balance as of December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	(39.910.973)	-	(39.910.973)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(122.163)	(10.380.561)	(10.502.724)	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2025	1.275.164.800	(871.666.157)	342.166.850	745.665.493	Balance as of December 31, 2025

LAMPIRAN 4

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 4

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF CASH FLOW
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan	(39.910.973)	(124.387.928)	<i>Profit/(loss) before corporate income tax expense</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan ke kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit/(loss) before corporate income tax expense to net cash provided by/ (used in) operating activities before changes in operating assets and liabilities:</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	9.163	130	<i>Allowance for/(recovery of) impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	699	(4.323)	<i>Allowance for/(recovery of) impairment losses on other receivables</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	217.494	(488.075)	<i>Recovery of impairment losses on inventories</i>
Penyusutan aset tetap	203.268.297	201.205.534	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	199.377	75.268	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak-guna	20.056.584	22.501.741	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	975.639	1.026.530	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	181.002	241.929	<i>Employee benefit expense</i>
Pendapatan keuangan	(449.556)	(3.478.443)	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	104.715.680	133.850.184	<i>Finance cost</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	289.263.406	230.542.547	<i>Net cash provided by operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha	6.634.432	64.748.730	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.260.625	4.198.924	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(50.777.409)	(235.325)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	(10.564.108)	(7.041.049)	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	(370.593)	20.425.165	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	35.628	(378)	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	(31.735)	1.170.696	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha	(87.122.517)	48.994.230	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(475.869)	(4.039.786)	<i>Other payables</i>
Akrual	7.461.657	18.934.403	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan	(4.633.187)	(1.087.190)	<i>Advance from customers</i>
Utang pajak	(2.857.293)	(50.086)	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	9.350	(179.076)	<i>Payment of employee benefits</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	449.556	3.478.443	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(104.338.573)	(131.375.374)	<i>Payment of finance expense</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	44.943.370	248.484.874	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(6.017.430)	(6.072.446)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset dalam pembangunan	(14.724.789)	(20.333.417)	<i>Additions to assets under construction</i>
Penambahan aset takberwujud	(136.422)	(1.255.306)	<i>Additions to intangible assets</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.878.641)	(27.661.169)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

LAMPIRAN 4

**PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX 4

**PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF CASH FLOW
OF THE PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan neto dari penerbitan obligasi	-	694.399.000	<i>Net proceeds from bonds issuance</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	915.873.539	1.200.643.156	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(919.035.728)	(995.199.425)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	198.695.229	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(1.326.310.724)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pembiayaan pihak ketiga	-	-	<i>Repayments of third party financing</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(17.570.535)	(17.610.452)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20.732.724)	(245.383.216)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.332.005	(24.559.511)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17.197.051	41.487.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK SELISIH KUS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(346.966)	269.069	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	20.182.090	17.197.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN 5

**PT KRAKATAU POSCO
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX 5

**PT KRAKATAU POSCO
NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION OF THE
PARENT ENTITY
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Informasi keuangan entitas induk tersendiri ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup sebagaimana yang disajikan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali untuk investasi Perusahaan pada entitas anak yang dicatat sebesar nilai perolehan.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY

This stand-alone financial information of the parent entity has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and is consistent with the accounting policies adopted by the Group as presented in Note 2 to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, except for the Company's investments in subsidiary, which is accounted for at cost.